

# **SKRIPSI**

**DESAIN LAPORAN KEUANGAN GEREJA  
BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI NOMOR 45  
DAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
PEMERINTAHAN NOMOR 02  
(STUDI KASUS PADA GMIM IMANUEL TOLOMBUKAN)**

**Oleh :**

**Rafika Eunike Naray**

**NIM : 15 043 054**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
POLITEKNIK NEGERI MANADO - JURUSAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN  
TAHUN 2019**

## DAFTAR ISI

|                                                                        |      |
|------------------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                                                    | i    |
| LEMBAR PERSETUJUAN .....                                               | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                                | iii  |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....                                   | iv   |
| ABSTRAK .....                                                          | v    |
| ABSTRACT .....                                                         | vi   |
| RIWAYAT HIDUP .....                                                    | vii  |
| KATA PENGANTAR.....                                                    | viii |
| DAFTAR ISI .....                                                       | x    |
| DAFTAR TABEL .....                                                     | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                  | xiii |
| <br>                                                                   |      |
| BAB I    PENDAHULUAN .....                                             | 1    |
| 1.1 Latar Belakang.....                                                | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                               | 3    |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                            | 4    |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                           | 4    |
| <br>                                                                   |      |
| BAB II   LANDASAN TEORI.....                                           | 5    |
| 2.1 Desain .....                                                       | 5    |
| 2.2 Organisasi Nirlaba .....                                           | 5    |
| 2.3 Kebijakan Organisasi Nirlaba.....                                  | 6    |
| 2.4 Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba berdasarkan<br>PSAK No.45..... | 7    |
| 2.5 Laporan Realisasi Anggaran dalam PSAP No. 02.....                  | 22   |
| 2.6 Konsep Laporan Keuangan GMIM .....                                 | 29   |
| 2.7 Penelitian Terdahulu .....                                         | 35   |
| 2.8 Kerangka Pemikiran .....                                           | 36   |
| <br>                                                                   |      |
| BAB III   METODE PENELITIAN.....                                       | 38   |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                                             | 38   |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....                                  | 38   |
| 3.3 Sumber Data .....                                                  | 38   |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....                                      | 39   |
| 3.5 Teknik Analisis Data .....                                         | 41   |

|        |                                                                                                    |    |
|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....                                                              | 42 |
| 4.1    | Gambaran Umum.....                                                                                 | 42 |
| 1.     | Sejarah GMIM Imanuel Tolombukan.....                                                               | 42 |
| 2.     | Visi dan Misi.....                                                                                 | 45 |
| 3.     | Struktur Organisasi .....                                                                          | 46 |
| 4.2    | Hasil Penelitian .....                                                                             | 48 |
| 4.3    | Hasil Pembahasan .....                                                                             | 57 |
| 1.     | Desain Buku Kas Umum .....                                                                         | 57 |
| 2.     | Desain Nomor Akun .....                                                                            | 59 |
| 3.     | Desain Neraca Saldo Awal .....                                                                     | 66 |
| 4.     | Desain Bukti Transaksi .....                                                                       | 66 |
| 5.     | Desain Jurnal Umum .....                                                                           | 72 |
| 6.     | Desain Buku Besar.....                                                                             | 74 |
| 7.     | Desain Laporan Realisasi Anggaran.....                                                             | 77 |
| 8.     | Desain Laporan Keuangan.....                                                                       | 84 |
| 9.     | Perbandingan Laporan Keuangan menggunakan<br>PSAK No.45 dan PSAP No.02 dengan Tata Gereja GMIM ... | 90 |
| BAB V  | KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....                                                                   | 91 |
| 5.1    | Kesimpulan .....                                                                                   | 91 |
| 5.2    | Rekomendasi.....                                                                                   | 91 |
|        | DAFTAR PUSTAKA.....                                                                                | 93 |
|        | LAMPIRAN                                                                                           |    |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Organisasi nirlaba atau organisasi *non profit* adalah suatu organisasi yang bertujuan pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter). Organisasi nirlaba meliputi gereja, sekolah negeri, rumah sakit dan klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, organisasi jasa sukarelawan, serikat buruh, asosiasi profesional, institut riset, museum, dan beberapa petugas pemerintah. Perencanaan organisasi sangat penting dilakukan untuk mengantisipasi keadaan di masa yang akan datang. Bagi jenis organisasi, sistem perencanaan berbeda-beda tergantung pada tingkat ketidakpastian dan kestabilan lingkungan yang mempengaruhi. Organisasi nirlaba biasanya memperoleh sumber daya dari para anggotanya sendiri atau dari orang lain, tanpa mengharapkan imbalan apapun dari organisasi. Oleh karena itu, dalam organisasi bisa terjadi transaksi tertentu yang tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis seperti pada umumnya dalam organisasi nirlaba tidak ada transaksi jual beli barang atau jasa dengan tujuan mencari laba. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat peningkatan transparansi dan akuntabilitas pada organisasi laba maupun organisasi nirlaba membutuhkan perhatian masyarakat maupun anggota organisasi tersebut. PSAK Nomor 45 mengenai organisasi nirlaba atau non profit bahwa laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, laporan aktivitas, serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan dan catatan atas laporan keuangan.

PSAK 45 (2011: 1) Karakteristik entitas nirlaba berbeda dengan entitas bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara entitas nirlaba memperoleh

sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas nirlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan sumber daya yang diberikan. Sebagai akibat dari karakteristik tersebut dalam entitas nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam entitas bisnis, misalnya penerimaan sumbangan.

Laporan realisasi anggaran merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang menyajikan informasi realisasi dan anggaran entitas pelaporan untuk suatu periode tertentu. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 02 diterapkan dalam penyajian Laporan realisasi anggaran yang disusun dan disajikan menggunakan anggaran berbasis kas. Berlaku untuk setiap pelaporan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang memperoleh anggaran berdasarkan APBN/APBD. PSAP No. 02 bisa digunakan sebagai standar akuntansi dalam penyajian dan pelaporan laporan realisasi anggaran di organisasi nirlaba khususnya Gereja karena memperoleh anggaran berdasarkan APBJ serta menyusun dan menyajikan laporan realisasi anggaran menggunakan anggaran berbasis kas.

Gereja merupakan organisasi nirlaba yang bergerak di bidang keagamaan yang dibentuk oleh masyarakat, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum, yang berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam lingkup suatu agama tertentu. Konsep organisasi keagamaan yang dipakai adalah suatu pendekatan, kegiatan, atau sistem kehidupan yang irasional. Gereja merupakan salah satu bagian dari organisasi nirlaba yang harus menyusun laporan keuangan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Saat ini pelaporan keuangan gereja menjadi penting karena bertambah banyaknya kegiatan operasional gereja yang perlu dilakukan baik kegiatan operasional di dalam gereja maupun di luar gereja oleh pendeta, majelis, komisi, maupun jemaat gereja.

GMIM Imanuel Tolombukan adalah sebuah organisasi nirlaba yang bergerak di bidang keagamaan Kristen Protestan. Gereja ini dapat di kategorikan sebagai organisasi nirlaba karena memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya dari sumbangan para anggota (jemaat) dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan pembayaran dalam bentuk apapun dari gereja tersebut. Transaksi yang terjadi di GMIM Imanuel Tolombukan berupa sumbangan baik dalam bentuk persembahan perpuluhan sampul syukur serta sumbangan lainnya, pemasukan yang didapat dari sumbangan kemudian digunakan untuk membiayai anggaran belanja yang telah dianggarkan untuk setiap periode. Laporan keuangan GMIM Imanuel Tolombukan hanya terdiri dari penerimaan, pengeluaran, anggaran, dan realisasi yang artinya belum mengikuti PSAK Nomor 45. Selain itu GMIM Imanuel Tolombukan tidak memiliki standar atau dasar dalam penyajian laporan realisasi anggaran. Untuk itulah penulis melakukan penelitian mengenai pelaporan keuangan GMIM Imanuel Tolombukan yang belum mengikuti PSAK Nomor 45 dan PSAP No 02 tentang Laporan realisasi anggaran sebagai dasar pedoman penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya pedoman pelaporan, diharapkan laporan keuangan GMIM Imanuel Tolombukan dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Desain Laporan Keuangan Gereja Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Nomor 45 dan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 02 Studi kasus pada GMIM Imanuel Tolombukan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah tentang Bagaimana Desain Laporan Keuangan GMIM Imanuel Tolombukan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Nomor 45 dan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 02?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu Mendesain Laporan Keuangan GMIM Imanuel Tolombukan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Nomor 45 dan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 02.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis maupun bagi yang membacanya.
2. Bagi Pihak GMIM Imanuel Tolombukan sebagai bahan masukan untuk tata pengelolaan keuangan menjadi lebih baik lagi.
3. Bagi pihak institusi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado sebagai bahan referensi dalam pengembangan kurikulum